

## ABSTRAK

**Yulfa Zulfikar Ali Alfath:** Pengalaman Selibat Pastur Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung.

Pada penelitian ini penulis mengangkat dua permasalahan: 1) Bagaimana implementasi ajaran selibat di Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung. 2) Bagaimana pengalaman selibat rohaniawan di Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung. Ada pun tujuan yang penulis harapkan dari rumusan masalah tersebut adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi ajaran selibat di Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui pengalaman selibat rohaniawan Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung fakta-fakta yang nampak, yaitu dengan menerapkan fenomenologi agama. Hal tersebut menjadi tugas peneliti sebagai instrumen induk penting. Cara pengumpulan data dilakukan secara (gabungan), yaitu: bersifat induksi dan lebih menekankan makna dari fenomena keagamaan daripada generalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pastur di Gereja Katolik Santo Mikael Kota Bandung melaksanakan selibat sebagai sebuah panggilan untuk sepenuhnya menyerahkan kehidupan kepada Kristus. Dengan menjalankan hidup selibat, mereka bisa beribadah dan berdoa dengan khusu dikarenakan mereka sudah tidak terlalu memikirkan hal yang bersifat duniawi. alasan yang mendasari mereka untuk memilih hidup selibat adalah dikarenakan panggilan, dan alasan yang membuat mereka yakin untuk memilih hidup selibat adalah keimanan dan kerohanian.

***Kata Kunci:*** Katolik, Selibat, Pengalaman Keagamaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG